

PELATIHAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENCAPAI BEP OPTIMAL PADA UKM DI KECAMATAN WONOKROMO SURABAYA

Hidayatul Khusnah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, hidayatul.khusnah@unusa.ac.id

Mardiyah Anugraini

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan jangka panjang masyarakat Kecamatan Wonokromo Surabaya. kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi Kecamatan Wonokromo Surabaya dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan UKM, sehingga dapat membantu meningkat antaraf hidup yang lebih baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar diharapkan dapat meningkatkan wawasan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman Ibu-ibu PKK mengenai laporan keuangan UKM dan perannya dalam menjaga arus kas keuangan UKM. Untuk itu pembiayaan pendidikan personal sangat diperlukan agar masyarakat memperoleh layanan yang lebih bermutu dengan sosialisasi dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan ini diharapkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran setiap pemilik UKM dapat meningkat. Kemudian untuk melihat perubahan pola laporan keuangan ukm maka setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat, langkah akhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran setelah pelaksanaan intervensi. Pemotretan pengetahuan dan kesadaran perangkat dan guru tentang laporan keuangan lembaga pendidikan, dengan menggunakan kuesioner individu yang berupa pretest dan post test. Peningkatan taraf pengetahuan merupakan salah satu indikator efektifnya sosialisasi/ penyuluhan yang dilakukan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah sosialisasi membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi terkait permasalahan pengelola keuangan kepada masyarakat kecamatan Wonokromo Surabaya berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan wawasan masyarakat yang merupakan peningkatan mutu masyarakat itu sendiri, tentang pentingnya mencari dana dan peningkatan kesadaran dalam mengelola dan pembuatan laporan keuangan yang benar. Hal ini terlihat jelas pada hasil pengolahan data yang dilakukan yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah sosialisasi dibandingkan sebelum sosialisasi bernilai positif, berarti nilai para warga masyarakat setelah sosialisasi lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat, tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga untuk peningkatan mutu kualitas masyarakat.

Kata Kunci: Produksi, Keuangan Keluarga, Wonokromo

Abstract

Community service activities are conducted to improve the improvement of living standards and long-term prosperity of the people of Wonokromo District, Surabaya. this activity can add insight to the District Wonokromo Surabaya in terms of financial planning and financial management of SMEs, so as to help improve the living standards better. Community service activities are broadly expected to improve the insight, knowledge and understanding of PKK women on the SME financial report and its role in maintaining the cash flow of SMEs. Therefore, personal funding financing is necessary for the public to obtain better quality Services with the socialization and assistance in financial management is expected understanding, knowledge and awareness of every owner of SMEs can increase. Then to see changes in the pattern of financial statements ukm then after the implementation of socialization interventions community service, the final step is to evaluate. Evaluations are designed by comparing initial knowledge and awareness conditions prior to socialization interventions with increased knowledge and awareness after implementation of interventions. Photographing of knowledge and awareness of tools and teachers about the financial statements of educational institutions, using individual questionnaires in the form of pre test and post test. Increasing the level of knowledge is one of the effective indicators of socialization / counseling conducted Improvement of knowledge that occurred after the socialization proves that the socialization activities related to financial management issues to the community district Wonokromo Surabaya influence the increase of understanding and community insight which is improving the quality of society itself, the importance of search funds and awareness raising in managing and manufacturing the right financial lpaoran. This is clearly seen in the results of data processing conducted that shows the difference in average after socialization than before the socialization is positive, meaning the value of the

citizens after socialization is higher than before the socialization so that it can be said that the socialization is considered effective to increase the understanding and community insight, about the importance of family financial management to improve the quality of society.

Keywords: Production, Family Finance, Wonokromo

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diakui sangat strategis dan penting tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk pembagian pendapatan yang merata. Karena peranannya yang sangat strategis dan penting, Indonesia memberikan perhatian khusus bagi perkembangan - perkembangan mereka, termasuk membina lingkungan dengan iklim usaha yang kondusif, memfasilitasi dan memberikan akses pada sumber daya produktif dan memperkuat kewirausahaan serta daya saingnya.

Berdasarkan rencana strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010 - 2014 dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, Koperasi dan UMKM masih akan menghadapi banyak kendala. Kelembagaan usaha Koperasi dan UMKM merupakan aspek penting yang perlu dicermati dalam membedah permasalahan Koperasi dan UMKM.

Perlu digaris bawahi bahwa lebih dan 51 juta usaha yang ada, atau lebih dan 99,9% pelaku usaha adalah Usaha Mikro dan Kecil, dengan skala usaha yang sulit berkembang karena tidak mencapai skala usaha yang

ekonomis. Dengan badan usaha perorangan, kebanyakan usaha dikelola secara tertutup, dengan Legalitas usaha dan administrasi kelembagaan yang sangat tidak memadai. Upaya pemberdayaan UMKM makin rumit karena jumlah dan jangkauan UMKM demikian banyak dan luas, terlebih bagi daerah tertinggal, terisolir dan perbatasan.

UMKM juga menghadapi persoalan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Kebanyakan SDM UMKM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya. Langkah perubahannya dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kebijakan kurikulum dan pelaksanaan diklat serta revitatisasi lembaga diklat. Hal ini perlu disadari sedari dini, karena sebagai penopang penciptaan wirausaha baru, jumlah dan keberadaan lembaga pengembangan usaha, Lembaga diklat dan inkubator sangat sedikit dan jauh dan memadai.

Masalah klasik lain yang dihadapi Koperasi dan UMKM adalah terbatasnya akses UMKM kepada sumber daya produktif. Akses kepada sumber daya produktif terutama terhadap bahan baku, permodalan, teknologi, sarana pemasaran serta informasi pasar. Berkaitan dengan akses teknologi,

kebanyakan Koperasi dan UMKM menggunakan teknologi sederhana, kurang memanfaatkan teknologi yang lebih memberikan nilai tambah produk. Demikian juga Koperasi dan UMKM sulit untuk memanfaatkan informasi pengembangan produk dan usahanya. Upaya pemberdayaannya juga diliputi dengan adanya ketimpangan dalam penguasaan sumber daya produktif baik antar pelaku usaha, antar daerah maupun antara pusat dan daerah.

Ibu-ibu PKK di Wonokromo masih banyak yang kurang memahami bagaimana mengelola keuangan untuk usahanya. Kebanyakan dari mereka tidak memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menentukan berapa harga jual yang seharusnya untuk produk yang mereka produksi dan hanya berasumsi mendapatkan laba dengan harga yang mereka tetapkan. Jasa yang mereka keluarkan untuk menghasilkan suatu produk juga tidak dimasukkan dalam suatu biaya, karena mereka berasumsi bahwa mereka yang menjalankan usahanya sendiri tanpa bantuan orang lain. Kondisi diatas telah berakibat serius terhadap rendahnya produktivitas dan daya saing produk UMKM. Terlebih UMKM tidak memiliki jaringan pasar dan pemasaran yang luas. Kebanyakan mereka hanya memiliki akses pasar ditingkat lokal,

atau yang paling maju mereka dapat melakukan sedikit ekspor melalui usaha menengah dan besar yang berlaku sebagai perantara.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Berdasarkan pengamatan pada lokasi pengabdian masyarakat diwonokromo Surabaya terdapat permasalahan terkait kurangnya pemahaman serta pengetahuan yang memadai terkait dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan.

METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pemberdayaan keuangan UKM ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

- a. Prakegiatan
 - Rapat Strategi pelaksanaan
 - Survei lokasi
 - Persiapan sarana dan prasarana
- b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

PreTest

Menganalisis pengetahuan ibu-ibu PKK wonokromo seputar pemahaman tentang laporan keuangan 9 mulai dari penentuan

↓
Intervensi

Sosialisasi pengelolaan laporan keuangan terumama untuk penentuan harga pokok produksi dan penentuan BEP untuk UKM

Melakukan aktifitas penyusunan laporan keuangan terutama untuk penentuan harga pokok produksi dan penentuan BEP untuk Post Test Menganalisis pengetahuan ibu-ibu PKK wonokromo seputar pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari penentuan harga pokok produksi sampai dengan penentuan BEP)

c. Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang dicapai setelah selesainya Program Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Ibu-Ibu PKK Wonokromo Surabaya.

Peningkatan pengembangan ilmu dan teknologi perguruan tinggi melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM, pelatihan dan pendampingan pembuatan catatan dan laporan keuangan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan mitra dapat mengelola usahanya dengan baik dan dapat menciptakan produk yang mempunyai

daya saing dengan kompetitor serta dapat diterima di pasar luas, serta dapat mengelola keuangannya sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Program pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada Ibu-Ibu PKK Wonokromo Surabaya dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

REFERENSI

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak Diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo.
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin.
1999. *Karya Ilmiah*. Surabaya:
Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan
Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*.
Bandung: Akatiga



UNUSA